

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan rahmat tuhan yang maha Esa, akhirnya penyusun dapat menyelesaikan laporan Kerja Praktek ini, penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kesalahan, baik dalam perkataan atau tata cara penulisan. Untuk itu, penyusun berharap kritikan dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi tersusunnya laporan prakerin yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Selain itu, dengan diadakannya Kerja Praktek (KP) praktikan meningkatkan kompetensi manajerial dan aplikasi teori di lingkungan kerja. Kerja Praktek (KP) merupakan bentuk aplikasi dari perkuliahan yang telah berlangsung. Setelah praktikan melaksanakan Kerja Praktek (KP) Upt Stasiun Rengas dan membuat laporan ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelatihan dan peningkatan pengawasan yang dilakukan mampu memberikan pemahaman tambahan mengenai kewajiban kerja serta mendorong peningkatan disiplin dalam hal jam kerja. Namun, pelatihan tersebut belum menunjukkan perubahan yang signifikan dalam kualitas hasil kerja.
2. Evaluasi berkala dan penerapan reward and punishment telah dilakukan untuk meningkatkan motivasi pegawai, tetapi hasilnya belum mampu mendorong perkembangan kualitas kerja sesuai standar operasional

prosedur (SOP). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi eksternal saja belum cukup tanpa adanya kesadaran dan komitmen dari individu pegawai.

3. Penegakan aturan secara tegas melalui pembinaan, sosialisasi ulang, hingga pemberian surat peringatan terakhir belum sepenuhnya efektif dalam menumbuhkan efek jera. Hal ini mengindikasikan adanya masalah pada faktor individu, terutama terkait sikap, tanggung jawab, dan integritas dalam menjalankan kewajiban kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis memberikan beberapa saran yang dapat diterapkan oleh pihak manajemen Stasiun Labuhan Ratu untuk meningkatkan kualitas kerja pegawai K2, antara lain:

1. Pelatihan dan Pembinaan Pegawai

Menyelenggarakan pelatihan mengenai SOP kebersihan, kedisiplinan, dan tanggung jawab kerja, serta memberikan pemahaman ulang terkait pentingnya kualitas pelayanan bagi kepuasan pelanggan.

2. Meningkatkan Pengawasan dan Monitoring

Menerapkan sistem pengawasan yang lebih ketat melalui laporan harian, inspeksi mendadak, serta penggunaan checklist kerja agar hasil pekerjaan dapat dipantau secara konsisten.

3. Evaluasi Berkala terhadap Kinerja Pegawai

Melakukan penilaian kualitas kerja secara berkala berdasarkan indikator CQI, SLA, dan kepatuhan SOP, kemudian memberikan umpan balik kepada pegawai

agar mereka mengetahui kekurangan dan dapat memperbaikinya.

4. Pemecatan / Pemberhentian

Pemecatan / pemberhentian pegawai didasarkan dari seberapa fatal pelanggaran pelanggaran yang sudah dilakukan oleh pegawai yang sudah diberikan kesempatan berkali kali.